

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGHADAPI TANTANGAN PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL

Arman¹, Dhea Ananda², Nasaruddin³

¹²³ Universitas Muhammadiyah Bima

armannzikirr@gmail.com¹, dheaananda141024@gmail.com², nasarhb@gmail.com³

Accepted: 10-4-2025	Revised: 20-4-2025	Approved: 29-4-2025
------------------------	-----------------------	------------------------

Abstract : *Learnin Islamic Religious Education (IRE) in the digital era faces increasingly complex dynamics along with changes in student characteristics, technological developments, and limitations in learning support facilities. Studies that specifically review the pedagogical strategies of IRE teachers in responding to these challenges, especially at the junior high school level in rural areas, are still relatively limited. This study aims to examine in depth the strategies implemented by IRE teachers in facing learning challenges in the digital era. The research uses a qualitative approach with a descriptive design conducted at SMPN 7 Kota Bima. Data were collected through field observations, in-depth interviews, and documentation, which were analysed inductively through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that PAI teachers applied strategies to strengthen technological competence, integrate digital media into learning, and internalise Islamic values through religious activities outside the classroom. The implementation of these strategies still faces obstacles in the form of limited technology training, inadequate infrastructure, and low motivation among some students. These findings emphasise the need for systemic support to optimise PAI learning that is adaptive and relevant to the demands of the digital era.*

Keywords: *Learning strategies, Islamic religious education, and the digital age.*

Abstrak : *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital menghadapi dinamika yang semakin kompleks seiring dengan perubahan karakter peserta didik, perkembangan teknologi, serta keterbatasan sarana pendukung pembelajaran. Kajian yang secara khusus mengulas strategi pedagogis guru PAI dalam merespons tantangan tersebut khususnya pada jenjang sekolah menengah pertama di daerah masih relatif terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam strategi yang diterapkan oleh guru PAI dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif yang dilaksanakan di SMPN 7 Kota Bima. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang dianalisis secara induktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI menerapkan strategi penguatan kompetensi teknologi, integrasi media digital dalam pembelajaran, serta internalisasi nilai-nilai keislaman melalui kegiatan religius di luar kelas. Penerapan strategi tersebut masih menghadapi kendala berupa keterbatasan pelatihan teknologi, sarana prasarana yang belum memadai, serta rendahnya motivasi sebagian peserta didik. Temuan ini menegaskan perlunya dukungan sistemik untuk optimalisasi pembelajaran PAI yang adaptif dan relevan dengan tuntutan era digital.*

Kata Kunci: *Strategi pembelajaran, pendidikan agama Islam, dan Era digital.*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses sistematis dalam mentransformasikan pengetahuan, nilai, dan keterampilan guna membentuk perilaku serta kepribadian manusia ke arah yang lebih baik (Fuadhah, 2024). Dalam perspektif historis pendidikan menjadi fondasi utama lahirnya peradaban manusia yang terus berkembang dari masa prasejarah hingga memasuki era modern abad ke-21 (Fatur, 2025). Melalui pendidikan manusia mampu mengoptimalkan potensi yang dianugerahkan Tuhan, mengelola lingkungan, serta menjalankan perannya sebagai khalifah di bumi. Pendidikan menempati posisi strategis sebagai sarana pembentukan manusia yang berilmu, berkarakter, dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat (Alifia et al., 2025)

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan mendasar dalam dunia pendidikan (Tamaulina et al., 2024). Proses pembelajaran di era digital menuntut adanya transformasi dari pendekatan tradisional menuju model pembelajaran yang lebih adaptif terhadap karakteristik generasi digital (Kesuma et al., 2025). Generasi saat ini tumbuh dalam lingkungan yang

sarat dengan teknologi sehingga penggunaan perangkat digital tidak lagi dipandang sebagai pelengkap melainkan telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari (Silvina et al., 2025). Kondisi tersebut menghadirkan tantangan tersendiri bagi pendidik untuk menyesuaikan strategi pembelajaran agar tetap relevan, efektif, dan mampu menjawab kebutuhan belajar peserta didik (Rozan et al., 2025)

Strategi guru memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar (Andini et al. 2024). Strategi pembelajaran mencakup perencanaan tujuan, pemilihan metode, pemanfaatan media, serta pelaksanaan evaluasi yang dirancang untuk memengaruhi dan mengarahkan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran (Diva et al., 2024). Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi guru dituntut untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif agar mampu meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, serta pemahaman peserta didik secara optimal (Faizatil et al., 2025).

Globalisasi pada abad ke-21 turut memperkuat tuntutan terhadap kualitas sumber daya manusia yang adaptif, kreatif, dan inovatif (Destiana et al., 2025). Perubahan sosial yang berlangsung secara cepat menuntut individu untuk memiliki kemampuan berpikir kritis serta keterampilan digital dalam menghadapi tantangan kehidupan (Fitri et al., 2024). Kemajuan teknologi informasi juga berdampak pada dunia kerja dan pendidikan di mana sebagian peran manusia mulai tergantikan oleh sistem dan mesin digital. Kondisi ini menuntut dunia pendidikan untuk melakukan pembaruan paradigma pembelajaran agar mampu menyiapkan peserta didik menghadapi realitas era digital yang kompetitif dan dinamis (Dianis & Arlinayanti, 2024).

Dalam upaya pembentukan identitas keagamaan dan karakter, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membimbing peserta didik agar tetap berpegang pada nilai-nilai keislaman di tengah arus globalisasi dan digitalisasi (Afif et al., 2024). PAI tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga berperan dalam membentuk pribadi muslim yang mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal tanpa menyimpang dari ajaran Islam (Judrah et al., 2024). Penetrasi teknologi digital yang semakin masif turut memengaruhi pola pembelajaran PAI, baik dari aspek metode, media, maupun interaksi antara guru dan peserta didik (Fathimah et al., 2024).

Pada tataran implementatif guru Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah pertama termasuk di SMPN 7 Kota Bima dihadapkan pada berbagai tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran di era digital. Tantangan tersebut mencakup perubahan karakter peserta didik, meningkatnya ketergantungan terhadap gawai, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran berbasis teknologi (Haq et al., 2023). Kondisi ini menuntut guru PAI untuk merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif, kontekstual, dan inovatif agar nilai-nilai keislaman tetap dapat ditanamkan secara efektif dalam proses pembelajaran (Muhyidin et al., 2025).

Meskipun kajian mengenai pembelajaran digital dan inovasi pendidikan telah banyak dilakukan, penelitian yang secara khusus mengkaji strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital masih relatif terbatas terutama pada konteks sekolah menengah pertama di daerah. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada penggunaan media digital atau capaian hasil belajar peserta didik sementara strategi pedagogis guru PAI dalam merespons perubahan karakter siswa, keterbatasan fasilitas, serta tantangan internalisasi nilai-nilai keagamaan belum dikaji secara mendalam. Terdapat kesenjangan penelitian yang perlu diisi melalui kajian ini guna

memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran PAI yang adaptif, relevan, dan berorientasi pada kebutuhan era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis secara mendalam strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menghadapi tantangan pembelajaran pada era digital. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena pembelajaran secara komprehensif berdasarkan konteks alamiah yang terjadi di lingkungan sekolah. Penelitian dilaksanakan di SMPN 7 Kota Bima dengan melibatkan guru PAI dan peserta didik sebagai informan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi yang digunakan secara triangulatif guna memperoleh data yang valid dan kredibel. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis induktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, ketekunan pengamatan, serta pemanfaatan bahan referensi pendukung, sehingga temuan penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh dan akurat mengenai strategi pembelajaran PAI dalam merespons dinamika pembelajaran di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Strategi adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi adalah kegiatan yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar dengan kemauan dan kemampuan mereka sendiri. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru memerlukan strategi pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai sepenuhnya, pemilihan strategi juga harus tepat. (Maisyanah, M., Syafa'ah, N., & Fatmawati, S., 2020). Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Junari dan ibu Uniatirrafiah selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Ibu Junari dan Ibu Umiatirrafiah menjelaskan ada beberapa strategi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 7 Kota Bima yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan potensi diri guru dalam bidang teknologi

Berdasarkan wawancara bersama ibu Junari dan Ibu Umiatirrafiah pada tanggal 28 april 2025, di sekolah SMPN 7 Kota Bima, Ibu Junari mengatakan bahwa langkah awal yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk menghadapi tantangan pembelajaran di Era digital saat ini yaitu dengan terlebih dahulu meningkatkan potensi diri guru dalam bidang teknologi. Karena untuk menghadapi tantangan pembelajaran. pada era digital ini tentunya seorang pendidik harus memiliki potensi yang luas dalam bidang teknologi. Sehingga bisa untuk di implemesntasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan kemampuan teknologi seorang guru yang baik maka akan lebih mudah dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital saat ini.

Gambar 1. Wawancara di SMPN 7 Kota Bima

Dunia terus berubah dan berkembang ke level yang lebih tinggi, dan kemajuan teknologi adalah salah satu contoh perubahan ini. Semua orang tidak akan mampu menahan kemajuan teknologi, jadi guru harus selalu belajar. Kemajuan teknologi dan perubahan dunia tidak perlu dianggap sebagai ancaman. Sebaliknya, mereka harus dihadapi dengan positif, belajar, beradaptasi, dan berbagi kesuksesan dan kegagalan dengan teman sejawat atau kolega. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Munawir & Dwi (2025) yang menunjukkan bahwa teknologi digital menjadi komponen esensial dalam penerapan strategi



pembelajaran yang adaptif serta berkontribusi signifikan terhadap peningkatan efektivitas proses pembelajaran. Kondisi ini menegaskan bahwa perkembangan teknologi tidak seharusnya dipersepsikan sebagai ancaman, melainkan sebagai peluang strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila disikapi secara positif dan konstruktif.

2. Integrasi media digital dalam pembelajaran PAI

Selain strategi mengembangkan potensi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam bidanh teknologi ibu Umiatirrafiah selaku guru PAI di SMPN 7 Kota Bima juga mengatakan bahwa dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital saat ini mereka juga melakukan integrasi media digital kedalam pembelajaran PAI seperti mempertontonkan video dakwah atau bermain game yang mengandung nilai-nilai keislaman. Sehingga pembelajaran PAI tidak membosankan dengan adanya game-game maka pembelajaran PAI akan semakin asik dan siswanya juga akan semakin bersemangat belajar. Jadi pembelajaran PAI bukan hanya fokus pada buku paket saja tetapi di kembangkan dengan media-media digital.

Menurut peneliti strategi ini sangat bagus dengan pemanfaatan teknologi yang baik dalam pembelajaran terkhususnya pembelajaran PAI itu sangat mnarik motivasi dan semangat belajar siswa Di SMPN 7 Kota Bima. Integrasi media digital dalam pembelajaran PAI dapat megembangkan inovasi siswa dalam mempelajari PAI itu sendiri, siswa bukan hanya belajar PAI akan tetapi siswa juga bisa belajar bagaimana memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya. Hal ini sesuai dengan yang di jelaskan oleh Azzahra & Prasetyo (2024) bahwa dari sudut pandang guru, penggunaan media pembelajaran digital berkontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh penyajian materi pembelajaran yang didukung animasi interaktif dan tampilan visual yang menarik sehingga mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa selama proses belajar. Guru tetap perlu melaksanakan evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan serta aktif mengikuti berbagai kegiatan pengembangan profesional guna meningkatkan kompetensi literasi digital agar pemanfaatan media

digital dapat berlangsung secara optimal dan berkelanjutan.

3. Penanaman nilai Islam dalam pembelajaran diluar kelas

Pada saat wawancara dengan ibu Junari beliau juga mengatakan untuk mengoptimalkan pembelajaran PAI mereka juga mengadakan kegiatan yang bernilai islamo diluar kelas atau di luar pembelajaran PAI. Beberapa kegiatan yang diadakan oleh guru PAI di SMPN 7 Kota Bima yaitu tadarrusan dan melaksanakan sholat idul duha dan sholat dzuhur secara berjamaah bahkan ibu Junari juga mengatakan bahwa mereka juga mengadakan lomba-lomba yang bernilai islammi seperti kaligrafi dan lomba praktek sholat. Langkah-langkah ini merupakan usaha yang dilakukan oleh guru-guru di SMPN 7 Kota Bima untuk meningkatkan pembelajaran PAI itu sendiri sehingga pembelajaran PAI itu bukan hanya di dapatkan saat matapelajaran PAI akan tetapi dapat ditemui di luar kegiatan pembelajaran di kelas.

Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang diadakan diluar pembelajaran PAI dan masih mengandung nilai-nilai keagamaan itu akan membuat pembelajaran PAI akan mudah di pahami dan bahkan akan mudah untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pembelajaran PAI akan dapat tertanam didalam diri siswa sehingga dengan ini meningkatkan motivasi belajar dalam PAI akan dapat meningkat di era digital seperti saat ini. Hal ini merupakan salah satu langkah yang dilakukan oleh guru PAI yaitu Ibu Junari dan Ibu Umiatirrafiah di SMPN 7 Kota Bima untuk menghadapi tantangan pembelajaran di era digital saat ini. Menurut peneliti sendiri ini merupakan langkah yang cukup bagus karena pembelajaran PAI itu merupakan pembelajaran yang sangat penting bagi umat islam sehingga nilai-nilai keagamaan ini harus benar-benar bisa tertanam didalam diri peserta didik sehingga peserta didik dapat menghadapi tantangan zaman yang semakin besar.

B. Tantangan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran

Strategi yang dilakukan oleh guru PAI di SMPN 7 Kota Bima untuk menghadapi tantangan pembelajaran di era digital saat ini sudah melalui beberapa tahapan akan tetapi dari tahapan-tahapan tersebut memiliki tantangan dalam proses penerapannya sehingga proses penerapan strategi yang sudah di rancang sering mengalami kendala. Dalam hal ini ada beberapa tantangan yang dihadapi guru PAI dalam menerapkan strategi pembelajaran PAI.

1. Keterbatasan Akses terhadap Pelatihan dan Pengembangan teknologi

Salah satu tantangan guru PAI dalam meningkatkan kualitas dirinya yaitu keterbatasan akses terhadap pelatihan dan pengembangan teknologi. Guru PAI mempunyai tugas yang cukup banyak juga dalam pembelajaran PAI sehingga waktu untuk mengembangkan potensinya dalam bidang teknologi itu sangat sedikit sehingga guru PAI mengalami keterbatasan akses terhadap pelatihan atau pengembangan teknologi, disamping itu juga teknologi yang semakin maju dan berkembang sangat pesat.

2. Kurangnya Kemampuan Teknologi dan Keterbatasan Sarana Prasarana

Dalam wawancara dengan guru PAI di SMPN 7 Kota Bima yaitu Ibu Junari beliau mengatakan bahwa mereka mengalami kendala diantaranya kurangnya jumlah dan banyak siswa yang tidak memiliki android sehingga mereka kesusahan untuk menerapkan integrasi media dalam pembelajaran PAI. Selain itu banyak guru PAI belum mahir menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Akibatnya, mereka tidak dapat menggunakan media digital seperti presentasi interaktif, video edukatif, aplikasi pembelajaran dengan baik. Selain itu guru mengalami Keterbatasan Sarana dan Prasarana, disekolah

SMPN 7 Kots Bima masih kekurangan fasilitas seperti komputer, LCD proyektor, koneksi internet, dan alat suara. Ini menghalangi guru untuk memanfaatkan media kontemporer dalam pembelajaran PAI.

3. Rendahnya Motivasi Siswa

Karena gaya hidup digital dan pergaulan, sebagian siswa menunjukkan ketertarikan rendah terhadap kegiatan keagamaan di luar kelas. Tidak ada pendekatan pembelajaran yang kontekstual yang menarik bagi siswa di luar kelas, yang memperparah masalah ini. Beberapa siswa mungkin menunjukkan perilaku yang kurang disiplin atau tidak responsif terhadap pendekatan spiritual, apalagi dalam kegiatan yang tidak berorientasi langsung pada pelajaran. Dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat membuat motivasi belajar siswa semakin menurun apalagi dalam hal agama. Ini menjadi tantangan bagi seorang guru dalam menghadapi tantangan pembelajaran.

KESIMPULAN

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 7 Kota Bima telah mengimplementasikan strategi pembelajaran yang responsif terhadap dinamika pembelajaran di era digital. Strategi tersebut mencakup penguatan kompetensi profesional guru dalam pemanfaatan teknologi, integrasi media digital sebagai sarana pendukung pembelajaran PAI, serta penguatan internalisasi nilai-nilai keislaman melalui kegiatan religius yang dilaksanakan di luar pembelajaran formal di kelas. Penerapan strategi ini berkontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik, pengayaan pengalaman belajar, serta penguatan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islam secara kontekstual dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi strategi pembelajaran PAI di era digital masih menghadapi berbagai kendala antara lain keterbatasan akses guru terhadap program pelatihan dan pengembangan teknologi, rendahnya kompetensi teknologi sebagian pendidik dan peserta didik, keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, serta menurunnya minat sebagian peserta didik terhadap aktivitas keagamaan di luar kelas. Temuan ini menunjukkan bahwa optimalisasi pembelajaran PAI berbasis digital memerlukan dukungan sistemik yang melibatkan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penyediaan infrastruktur yang memadai, serta penguatan kebijakan institusional yang berkelanjutan. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menelaah secara lebih mendalam efektivitas strategi pembelajaran PAI berbasis digital dalam perspektif jangka panjang, mengembangkan model pelatihan guru PAI yang adaptif dan berkelanjutan, serta mengkaji peran kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan pemangku kepentingan pendidikan dalam memperkuat internalisasi nilai-nilai keislaman di tengah pesatnya perkembangan teknologi.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Penulis pertama bertanggung jawab dalam merumuskan gagasan dan fokus penelitian mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital, menyusun kerangka kajian, melakukan penelusuran serta telaah literatur, dan menyiapkan draf awal artikel. Penulis kedua berperan dalam melakukan analisis dan sintesis sumber pustaka serta pendalaman kajian konseptual terkait strategi adaptif guru PAI dalam pemanfaatan teknologi digital, termasuk memberikan kontribusi substantif pada penguatan pembahasan dan penafsiran temuan. Penulis ketiga

berkontribusi melalui penelaahan kritis terhadap naskah, penyuntingan kebahasaan dan sistematika penulisan, serta menjamin koherensi argumentasi dan kesesuaian naskah dengan kaidah penulisan ilmiah. Seluruh penulis terlibat aktif dalam proses revisi akhir dan telah memberikan persetujuan akhir terhadap naskah untuk dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Yusmicha Ulya, Ana Rahayu, and Setia Ningrum. 2024. "Peran Strategis Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Generasi Berakhlak Dan Berwawasan Keislaman Di Era Digital: Peran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pembentukan Akhlak." *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 5(2):308–24. doi:10.21154/maalim.v5i2.9916.
- Alifia, Selina, Fayara Putri, Universitas Nusantara, and Pgri Kediri. 2025. "Peran Strategis Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Moral Pelajar." *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)* 4:536–76. doi:10.29407/y7508042.
- Andini, Mina, Susanty Ramdhani, Ahmad Suriansyah, and Celia Cinantya. 2024. "Peran Guru Dalam Menciptakan Proses Belajar Yang Menyenangkan." *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2(4):2298–2305. doi:10.60126/maras.v2i4.637.
- Azzahra, Shakilla, and Teguh Prasetyo. 2024. "Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Perspektif Guru." *Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar* 1(2):120–34. <https://journal.innoscientia.org/index.php/jipsd/index>.
- Destiana, Eem Merani, Dimas Sartika, Nur Puspitasari, and Asiyah. 2025. "Manajemen Pendidikan Abad 21: Globalisasi Dan Teknologi." *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2(4). doi:10.62383/hardik.v2i4.2399.
- Dianis Svri, Ni Made Fanny, and Kadek Dwi Arlinayanti. 2024. "Perubahan Paradigma Pendidikan Melalui Pemanfaatan Teknologi Di Era Global." *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin* 4(3):50–63. doi:10.37329/metta.v4i3.3407.
- Diva Dhiyaul Auliyah, Sevia Rahayu Nur Habibah, Rosaliana, and Faelasup Faelasup. 2024. "Analisis Pengaruh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (Sinova)* 2(3):203–16. doi:10.71382/sinova.v2i3.150.
- Faizatil Hasani, Rifka Wulandari, and Moh Dzaky Rabbani. 2025. "Inovasi Media Pembelajaran Digital Untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa." *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 3(1):551–59. doi:10.61722/jipm.v3i1.751.
- Fathimah Raniyah, Nur Hasnah, and Gusmaneli Gusmaneli. 2024. "Pengembangan Strategi Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Era Digital." *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3(2):29–37. doi:10.30640/dewantara.v3i2.2438.
- Fatur, Ahmad Faturrahman. 2025. "Transformasi Pemikiran Ekonomi Islam Dari Masa Klasik Hingga Era Modern." *AB-JOIEC: Al-Bahjah Journal of Islamic Economics* 3(01):33–52. doi:10.61553/abjoiec.v3i01.242.
- Fitri Barokah, Zalia Sari, and Chanifudin. 2024. "Peluang Dan Tantangan Pendidikan Karakter Di Era Digital." *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 6(3):721–37. doi:10.46773/muaddib.v6i3.1209.

- Haq, Amaliyah Khairul, Siti Nur Rizkiah, and Yuriva Andara. 2023. "Tantangan Dan Dampak Transformasi Pendidikan Berbasis Digital Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar* 2(2):168–77. doi:10.56855/jpsd.v2i2.865.
- Judrah, Muh., Aso Arjum, Haeruddin Haeruddin, and Mustabsyirah Mustabsyirah. 2024. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral." *Journal of Instructional and Development Researches* 4(1):25–37. doi:10.53621/jider.v4i1.282.
- Kesuma, Muhammad Ilham Jaya, Ilham Fatoni, Ikhtiar Cahya Ajir, M. Izzad Khairi Yazdi, Agus Pahrudin, and Achi Rinaldi. 2025. "Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Digital Di Era Society 5.0." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(2):306–17. doi:10.23969/jp.v10i02.24428.
- Muhyidin, Ahmad, As'adurrofiq As'adurrofiq, and Iqlilul Amin. 2025. "Strategi Pembelajaran PAI Yang Inovatif Untuk Meningkatkan Kompetensi Dan Karakter Peserta Didik." *JHUSE* 1(9). doi:10.64690/jhuse.v1i9.510.
- Munawir, Munawir, and Berliana Thalia Dwi. 2025. "Strategi Guru PAI Profesional Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Modern." *Jurnal Basicedu* 9(2):574–480. doi:10.31004/basicedu.v9i2.9851.
- Nadia Luluatul Fuadhah. 2024. "Membentuk Karakter Peserta Didik Dalam Prespektif Filsafat Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Nusantara* 3(2):127–39. doi:10.55080/jpn.v3i2.90.
- Rozan Taqi Junatama, Muhammad Zakry Ramadhan, and Gusmaneli Gusmaneli. 2025. "Peran Guru Dalam Mengembangkan Strategi Pembelajaran Adaptif Pada Pendidikan Islam Di Era Merdeka Belajar." *Hidayah: Cendekia Pendidikan Islam Dan Hukum Syariah* 2(1):23–35. doi:10.61132/hidayah.v2i1.794.
- Silvina Waroh, Amelia Putri, and Gusmaneli. 2025. "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Penguatan Literasi Digital Pada Generasi Milenial." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 3(2):323–32. doi:10.61104/alz.v3i2.1012.
- Tamaulina Br. Sembiring, Ghosy Thosan, Muhammad Fadli, Rudi Apriyanto, Stella Namira, and Thania Dhea Fany Purba. 2024. "Dampak Perkembangan Teknologi Dalam Pendidikan." *Jurnal Pustaka Cendekia Hukum Dan Ilmu Sosial* 2(3):275–80. doi:10.70292/pchukumsosial.v2i3.76.